

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebuah hubungan antara *self-esteem* dengan Kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada remaja akhir. Responden penelitian ini sebanyak 103 individu remaja akhir yang memiliki usia 18-22 tahun. Pengumpulan data ini diambil dengan menggunakan Skala *self-esteem* dan skala Kecenderungan *body dysmorphic disorder*. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi $r_{xy} = -0,357$ dengan taraf signifikansi sebesar $p = 0,000$ yang berarti memiliki hubungan negatif yang sangat signifikan antara *self-esteem* dengan Kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada remaja akhir. Semakin tinggi tingkat *self-esteem* remaja akhir semakin rendah tingkat Kecenderungan *body dysmorphic disorder*-nya. Peran atau sumbangan efektif *self-esteem* terhadap Kecenderungan *body dysmorphic disorder* sebesar 12,7 % yang ditunjukkan dari nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,127 dan 87,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu faktor biologis atau gen, faktor peristiwa memicu dan faktor sosial budaya. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian diterima.

Kata kunci : *Kecenderungan body dysmorphic disorder, self-esteem, remaja akhir*

ABSTRACT

This study aims to determine a relationship between self-esteem and the tendency of body dysmorphic disorder in late adolescence. Respondents in this study were 103 late teens who were 18-22 years old. This data collection was taken using the self-esteem scale and the tendency scale body dysmorphic disorder. The analytical technique used in this research is the Product Moment of Karl Pearson. The results showed that the value of the correlation coefficient $r_{xy} = -0.357$ with a significance level of $p = 0.000$ which means it has a very significant negative relationship between self-esteem and the tendency of body dysmorphic disorder in late adolescence. The higher the level of self-esteem in late adolescence, the lower the tendency for body dysmorphic disorder. The role or effective contribution of self-esteem to the tendency of body dysmorphic disorder is 12.7% as indicated by the determinant coefficient (R^2) 0.127 and the remaining 87.3% is influenced by other factors, namely biological factors or genes, triggering events, and socio-cultural factors. The conclusion of this study shows that the hypothesis in the study is accepted.

Keywords: *Tendency body dysmorphic disorder, self-esteem, late adolescence*